

INOVASI OLAHAN PISANG SEBAGAI HASIL BUMI DARI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TEBEL

Nur Anisah*, Dhiaz Ramadhan Putra
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi*: nur_anisah@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Wilayah kelurahan Tebel memiliki sumber alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Wilayah yang luasnya 360,00 Ha, memiliki sumber alam berupa sawah yang menempati wilayah seluas 50%, Ladang menempati wilayah seluas 5%, Pohon pisang menempati wilayah seluas 2% dan sisanya 43% merupakan wilayah hunian. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat kelurahan Tebel yang belum memahami manfaat pohon pisang untuk berlatih mengolah bahan mentah ini menjadi berbagai hasil olahan yang dapat dijual dan menambah pemasukan. Keterampilan ini dapat dilakukan oleh siapapun, baik laki-laki maupun perempuan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat memiliki penghasilan untuk membantu ekonomi keluarganya. Peran serta ibu-ibu PKK dalam meningkatkan usaha mikro UMKM akan sangat membantu bagi kelangsungan BUMDes. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat BUMDes dan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital di era teknologi.

Kata kunci: BUMDes Tebel, Inovasi Olahan Pisang

Abstract

The Tebel sub-district area has natural resources that can be developed to improve the community's economy. The area, which covers an area of 360.00 Ha, has natural resources in the form of rice fields which occupy an area of 50%, fields occupy an area of 5%, banana trees occupy an area of 2% and the remaining 43% is residential area. Therefore the purpose of this activity is to invite and motivate the people of the Tebel sub-district who do not understand the benefits of banana trees to practice processing this raw material into various processed products that can be sold and increase income. This skill can be done by anyone, both men and women so that housewives can have income to help their family's economy. The participation of PKK women in improving micro, small and medium enterprises will be very helpful for the continuity of BUMDes. This service aims to strengthen BUMDes and maximize the use of digital facilities in the technological era.

Keywords: BUMDes Tebel, Processed Banana Innovation

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di pedesaan seringkali dinilai lebih lambat dibandingkan pembangunan perekonomian di perkotaan (Ajie et al., 2020). Pembangunan perekonomian di pedesaan adalah program pemerintah yang tertera dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 2010 tentang badan usaha milik desa yang merupakan tujuan pembangunan nasional (A.T. Hidayah et al., 2018). Pertumbuhan ekonomi pedesaan sampai saat ini masih menjadi kendala yang serius karena adanya ketidakmampuan sumberdaya dalam megoptimalkan potensi desa. Pertumbuhan masyarakat pedesaan erat kaitannya dengan peningkatan ekonomi di pedesaan (Dewi, 2010; Kinasih, dkk., 2020; Samsir, 2017). Untuk membuat penyusunan potensi desa maka diperlukan bakat dan potensi masyarakat, organisasi warga, dan lembaga lokal dalam mendukung pengembangan potensi.

Wilayah kelurahan Tebel memiliki sumber alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Wilayah yang luasnya 360,00 Ha, memiliki sumber

alam berupa sawah yang menempati wilayah seluas 50%, Ladang menempati wilayah seluas 5%, Pohon pisang menempati wilayah seluas 2% dan sisanya 43% merupakan wilayah hunian. Pohon pisang merupakan tanaman yang mudah tumbuh dimana saja, baik didaerah yang beriklim tropis, panas dan lembab terutama didaerah dataran rendah. Namun, demikian, wilayah yang memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ini belum tersentuh untuk dilakukan pemberdayaan sumber alam yang berupa tanaman pisang. Selama ini yang telah dilakukan oleh penduduk kelurahan Tebel adalah dengan menjual buah pisang dan bibitnya saja dalam bentuk bahan mentah. Sedangkan manfaat tanaman pisang tidak hanya buahnya saja yang dapat diambil, tetapi seluruh pohon pisang mulai dari daun, kulit, batang (pelepah), jantung pisang sampai dengan bonggol pisang dapat diambil manfaatnya dan dapat dibudidayakan untuk dijadikan berbagai bahan olahan yang memberikan penghasilan tambahan.

Dalam mengolah bahan mentah ini tentu saja diperlukan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat kelurahan Tebel yang belum memahami manfaat pohon pisang untuk berlatih mengolah bahan mentah ini menjadi berbagai hasil olahan yang dapat dijual dan menambah pemasukan. Keterampilan ini dapat dilakukan oleh siapapun, baik laki-laki maupun perempuan sehingga ibu-ibu rumah tangga dapat memiliki penghasilan untuk membantu ekonomi keluarganya. Peran serta ibu-ibu PKK dalam meningkatkan usaha mikro UMKM akan sangat membantu bagi kelangsungan BUMDes.

BUMDes Maju Bersama merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Tebel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Tepatnya berada di Jalan Raya Bareng Desa Tebel. BUMDes Maju Bersama berdiri pada tanggal 4 Maret 2015, Unit usaha BUMDes Maju Bersama memiliki unit usaha simpan pinjam milik BUMDes Maju Bersama dan hasil bumi berupa pohon pisang. Secara umum permasalahan yang sedang dihadapi terkait pohon pisang dimana dulu pihak BUMDes mulai menanam pada tahun 2019 dan bermodalkan sebesar Rp 15.000.000 untuk lahan, pupuk, bibit dan biaya pekerjanya.

Awalnya pihak BUMDes menjual bibit pohon pisang dan buah pisang, namun dikarenakan banyaknya orang yang sudah mengerti bagaimana cara menanam pisang akhirnya pihak BUMDes hanya menjual buahnya saja. Potensi yang dimiliki oleh Desa Tebel yaitu kekayaan pertanian, UMKM, Budidaya Ikandan kebun pisang. Desa Tebel Bareng Jombang adalah desa yang memiliki potensi yang dapat dikelola dan dikembangkan melalui program BUMDes yang diantaranya yaitu UMKM usaha keripik kedelai, usaha jajan jepit, usaha rempeyek usaha telur asin dan perikanan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat BUMDes dan memaksimalkan pemanfaatan fasilitas digital di era teknologi. Jika dilihat dari kaca mata *stakeholder*, BUMDes terdiri dari empat aspek yaitu aspek ekonomi, ekologi, sosial dan kelembagaan (Pujiana, dkk., 2019). Pengoptimalan potensi desa melalui pengembangan BUMDes diperlukan dukungan antar warga dan kekompakan dalam keberlangsungan dan ketercapaian program (Faedlulloh, 2018).

Pendirian BUMDes Maju Bersama dimaksudkan sebagai upaya mewadahi seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa Tebel yang bersifat mengusahakan kemanfaatan umum dan mengembangkan perekonomian desa yang menguntungkan. BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk memanfaatkan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain berfungsi sebagai lembaga yang mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagaimana yang termuat dalam penjelasan Undang-Undang Desa Pasal 87 ayat (1). BUMDes juga berfungsi sebagai:

1. Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat desa
2. Lembaga sosial yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat dnegan melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social
3. Lembaga komersil yang membuka ruang lebih luas kepada masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan
4. Lembaga yang mampu mengali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi desa dan mneingkatkan Pendapatan Asli Desa dan
5. Lembaga yang mampu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga perekonomian desa lainnya.

Adapun tujuan BUMDes termuat dalam Permendagri Nomor 4 Tahun 2015 sebagai dasar melaksanakan ketentuan Pasal 142 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat
4. Kerjasama anatr desa dan/atau pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dna jaringan pasar
6. Mmembuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan PAD

Dengan adanya permasalahan di BUMDes Maju Bersama terkait hasil buminya yaitu pohon pisang. Berikut beberapa faktor yang memungkinkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan manfaat pohon pisang yaitu:

1. Masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang manfaat pohon pisang secara keseluruhan
2. Motivasi masyarakat dalam mengembangkan sumber daya alam masih rendah
3. Tidak adanya pembimbing dan pendampingan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan pemanfaatan pohon pisang

Padahal pohon pisang memiliki banyak sekali manfaat. Tidak hanya dari buahnya, bahkan daun dan juga batang pisangpun memiliki manfaat yang penting untuk kehidupan manusia. Berikut ini adalah beberapa manfaat pohon pisang disetiap bagiannya:

1. Batang pohon pisang
 - a. Detoksifikasi sistem pencernaan
 - b. Mengobati batu ginjal dan ISK
 - c. Menstabilkan gula darah
 - d. Mengontrol kolestrol dan tekanan darah
2. Akar pohon pisang
 - a. Ampuh mengatasi sariawan
 - b. Ampuh atasi panas lambung
 - c. Mengatasi gangguan kulit
 - d. Sebagai obta kencing darah
3. Buah Pisang

- a. Membantu mengatasi hipertensi
 - b. Memperlancar metabolisme
 - c. Melancarkan aliran oksigen ke otak
 - d. Mengatasi anemia
4. Daun Pisang
- a. Mengatasi mimisan
 - b. Mengobati disentri
 - c. Mengatasi iritasi kulit
 - d. Mengobati gigitan serangga

Jika usaha-usaha kreatif masyarakat sudah tumbuh dan mampu mengoptimalkan BUMDes, Desa Tebel dapat menjadi desa yang mandiri. Meskipun tidak mudah untuk membuat usaha menjadi sangat produktif dan masyarakat menjadi aktif, hal ini yang kemudian menjadi tantangan bagi kepala desa beserta perangkatnya.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Terdapat beberapa metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu partisipatif, demonstrasi dan praktek untuk mempermudah pencapaian tujuan pengabdian (Satrya, dkk., 2019). Selain itu, terdapat beberapa metode secara keseluruhan yang hampir sama yaitu 1) pembangunan komunitas masyarakat yang kreatif dan inovatif, 2) persuasif atau ajakan kepada masyarakat, 3) pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat 4) sinergitas masyarakat dan 5) potensi dan budaya lokal.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan berlangsung selama 1(satu) hari dan bertempat di Pendopo Kelurahan Desa Tebel. Sedangkan peserta sebanyak 20 Orang yang termasuk dalam Organisasi PKK. Kegiatan ini peserta akan mendapatkan pengetahuan meliputi: a) pengetahuan tentang pemanfaatan pohon pisang, b) pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi keluarga, c) pengetahuan cara mengolah bahan mentah dari pohon pisang. Seluruh kegiatan ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Suvei awal: Dilakukan dengan tujuan mengetahui demografi kelurahan Desa Tebel. Dari survei ini dapat diketahui jumlah penduduk, latar belakang pendidikan dan mata pencaharian
2. Perencanaan: tim pengabdian STIE PGRI Dewantara Jombang menyusun perencanaan pelaksanaan kegiatan meliputi penentuan jadwal, tempat kegiatan, kepanitiaan dan pemateri
3. Perijinan: tim pengabdian STIE PGRI Dewantara Jombang melakukan perijinan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pemberian pengetahuan tentang pemanfaatan pohon pisang
4. Penentuan peserta: Untuk peserta dan sasarannya adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Tebel
5. Pelaksanaan: Seluruh kegiatan akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari tim pengabdian STIE PGRI Dewantara Jombang di Desa Tebel. Sedangkan untuk kelancaran kegiatan, yakni segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, diantaranya: tempat kegiatan, meja, dan kursi akan disediakan oleh kelurahan Desa Tebel. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

D. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal ini menunjukkan tingginya sumber alam yang dapat diolah yang akhirnya akan berdampak untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sementara itu kondisi masyarakat

yang masih lemah atau belum memiliki pengetahuan yang luas untuk mengolah manfaat pohon pisang, membuat masyarakat belum dapat memaksimalkan dalam pengelolaan sumber alam pohon pisang. Oleh karena itu tim pelaksana melakukan kegiatan Pemanfaatan pohon pisang tentang pengolahan hasil bumi pohon pisang Desa Tebel.

- 1) Judul: Pengolahan hasil bumi Desa Tebel (Buah Pisang)
- 2) Tanggal pelaksanaan: 21 Juli 2022
- 3) Tempat pelaksanaan: Pendopo Kelurahan Desa Tebel
- 4) Hasil kegiatan: Hasil kegiatan pemanfaatan pohon pisang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kelurahan Desa Tebel ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dari Desa Tebel. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar serta menunjukkan adanya minat besar dari peserta dengan indikasi banyaknya peserta yang bertanya dan mengikuti sampai selesai.



Gambar 1. Pengolahan Buah Pisang

E. PENUTUP

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pada akhirnya mendapatkan motivasi dan tentunya mendapatkan ilmu baru bagaimana memanfaatkan pohon pisang untuk menjadi produk olahan yang beraneka ragam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tertib. Para peserta juga memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari para pembicara. Berdasarkan hasil kegiatan ini, masyarakat tebel masih sangat membutuhkan dukungan dan peran serta pemerintah maupun pemerintah daerah agar mampu melihat dan mendukung potensi yang ada dalam di kelurahan Tebel melalui keberagaman dan melimpahnya pohon pisang di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, J. S., Pribadi, U., Widayat, R. M., & J, G. D. R. (2020). Kontribusi Bumdes Tridadi Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta. *Ganec Swara*, 14(2), 779-784
- Dewi, A, S. K. (2010) “Alternatif Bentuk badan hukum yang tepat dalam pendirian badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes)”, *Jurnal Pamator*.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik

- Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Jurnal Pemanfaatan Pohon Pisang Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, IKIP PGRI Semarang
- Kinasih, I., Widiyahseno, B. And Wahjuni DJ, E. (2020) ‘Badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memperkuat perekonomian masyarakat’, *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*. doi: 10.32669/villages.v1i1.11.
- Lokankubo, 2007. Manfaat Kulit Pisang. (html manfaat kulit pisang: <http://lokankubo.multiply.com/journal/item/40>)
- Pujiana, T., Arianti, D. and Mutolib, A. (2019) “persepsi stakeholder terhadap pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes) di sungai langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”, *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. doi: 10.25157/ma.v5i2.1905.
- Rosdiana, Rina. 2009. *Pemanfaatan Limbah dari Pisang* (online) <http://onlinebuku.com/2009/01/29pemanfaatan-limbah-dari-tanaman-pisang/bahan-makanan-dari-pisang-dan-kulitnya>
- Satrya, I. D. G., Kaihatui, T. S. and Pranata, L. (2019) “Upaya Pembinaan masyarakat dalam rangka pengembangan desa ekowisata di Dusun Mendiro, Desa Panglungan, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang”, *Jurnal Terapan Abdimas*. doi: 10.25273/jta.v4i1.3826.
<http://health.grid.id/amp/351999153/punya-10-khasiat-kesehatan-batang-pohon-pisang-ternyata-punya-harga-yang-fantastis-di-amerika?page=all>
<https://www.khasiat.co.id/akar/akar-pisang.html>.